

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain penelitian adalah suatu rancangan penelitian yang tujuannya dapat memperoleh jawaban yang objektif dan akurat terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013). Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif ialah metode penelitian yang bertujuan memberikan gambaran dan memecahkan permasalahan yang sedang terjadi. Pada penelitian ini, maka peneliti harus mendeskripsikan gambaran calon pendonor darah bagi ibu hamil

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Kasihan 1 yang beralamatkan di Jl. Bibis, Ngentak, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Kasihan 1 pada bulan Januari – Maret 2022 yang berjumlah 204 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *accidental sampling* yaitu penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin.

Rumus perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = anggota sampel

N = anggota populasi

e = *margin of error* atau presisi 10%

Besar sampel diperoleh menggunakan Rumus Slovin :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{204}{1+\{204 \times (0,1)^2\}} \\ &= \frac{204}{1+(204 \times 0,01)} \\ &= \frac{204}{1+2,04} \\ &= \frac{204}{3,04} \\ &= 67 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus slovin di atas, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 67 sampel

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah nilai suatu objek atau individu yang informasinya sudah dicari peneliti kemudian ditarik kesimpulannya (Ridha, N,

2017). Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah karakteristik dan hasil pemeriksaan seleksi calon pendonor darah

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan berdasarkan kejadian di lapangan, meliputi penjelasan tentang apa (variabel), bagaimana memperolehnya (cara ukur), siapa yang melaksanakan, bagaimana melakukannya, hasil ukurnya, dan skala datanya (nominal, ordinal, interval, atau rasio)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pola makan	Usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi calon pendonor darah	Angket kuesioner	1. Sudah makan 2. Belum makan	Nominal
Pola tidur	Istilah yang digunakan untuk menggambarkan kebiasaan tidur calon pendonor darah	Angket kuesioner	1. Baik 2. Kurang	Nominal
Siklus haid	Periode ketika seorang wanita yang sudah memasuki usia pubertas mengalami perdarahan	Angket kuesioner	1. Sedang haid 2. Tidak sedang haid	Nominal
Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir calon pendonor darah	Angket kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. Perguruan Tinggi	Interval
Pekerjaan	Mata pencaharian atau aktivitas utama yang dilakukan oleh calon pendonor darah	Angket kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal

Riwayat penyakit yang berkaitan dengan IMLTD (HBsAg, HCV, HIV, dan Sifilis)	Catatan informasi calon pendonor darah tentang penyakit yang pernah diderita	Angket kuesioner	1. Ada riwayat penyakit 2. Tidak ada riwayat penyakit	Nominal
Berat badan	Keseimbangan antara konsumsi dan kebutuhan zat gizi yang memberikan gambaran tentang massa tubuh	Angket kuesioner dan timbangan badan	1. Mencukupi (≥ 45 kg) 2. Tidak mencukupi (< 45 kg)	Nominal
Tekanan darah	Ukuran yang dijadikan acuan untuk melihat kesehatan tubuh dengan menunjukkan seberapa kuat jantung memompa darah ke seluruh tubuh	Angket kuesioner dan <i>sphygmo-manometer</i>	1. Tekanan darah rendah (90/60 mmHg) 2. Tekanan darah normal (120/80 mmHg) 3. Tekanan darah tinggi (160/100 mmHg)	Interval
Kadar Hemoglobin	Nilai hasil dari pemeriksaan hemoglobin pada calon pendonor darah	Angket kuesioner, dan Hb <i>checker</i>	1. Hemoglobin rendah ($< 12,5$ g/dl) 2. Hemoglobin normal (12,5 – 17 g/dl) 3. Hemoglobin tinggi (> 17 g/dl)	Interval
Golongan darah ABO	Klasifikasi tipe darah pada manusia berdasarkan adanya antigen pada permukaan sel darah	Angket kuesioner, ABO <i>Card</i> , dan reagensia	1. Golongan darah A 2. Golongan darah B 3. Golongan darah	Nominal

	merah		O	
			4. Golongan darah AB	
Golongan darah Rhesus	Antigen atau protein yang ada pada permukaan sel darah merah	Angket kuesioner, ABO Card, dan reagensia,	1. Rhesus positif 2. Rhesus negatif	Nominal
Hasil seleksi donor	Ukuran yang menjadi dasar penilaian sebelum melakukan donor darah	Angket kuesioner	1. Lolos seleksi awal 2. Tidak lolos seleksi awal	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa angket kuesioner, alat tulis, sarana elektronik, timbangan badan, *sphygmomanometer*, *auto click*, *blood lancet*, *alcohol swab*, *cuvet*, *Hb checker*, *ABO card*, reagensia, *ice pack*, dan *cool box* untuk mendukung dalam pengumpulan data.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data berupa metode deskriptif kuantitatif menggunakan sumber data primer melalui pengisian angket kuesioner dan pemeriksaan seleksi donor pada calon pendonor

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Tahapan dalam melakukan pengolahan data sebagai berikut :

- a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan kegiatan cek kembali angket kuesioner yang sudah dilengkapi oleh ibu hamil untuk mengetahui apakah angket kusioner sudah terisi lengkap

b. *Coding* (Pemberian Identitas)

Coding merupakan proses pengelompokan data ke dalam kode tertentu dalam bentuk angka atau simbol. Kode yang digunakan :

- 1) Karakteristik calon pendonor darah
 - a) Kode 1 dengan label lolos seleksi awal
 - b) Kode 2 dengan label tidak lolos seleksi awal
- 2) Pendidikan
 - a) Kode 1 dengan label SD
 - b) Kode 2 dengan label SMP
 - c) Kode 3 dengan label SMA/SMK
 - d) Kode 4 dengan label Perguruan Tinggi
- 3) Pekerjaan
 - a) Kode 1 dengan label bekerja
 - b) Kode 2 dengan label tidak bekerja
- 4) Riwayat penyakit yang berkaitan dengan IMLTD (HBsAg, HCV, HIV, dan Sifilis)
 - a) Kode 1 dengan label ada riwayat penyakit
 - b) Kode 2 dengan label tidak ada riwayat penyakit
- 5) Berat badan
 - a) Kode 1 dengan label mencukupi (minimal 45 kg)
 - b) Kode 2 dengan label tidak mencukupi (< 45 kg)
- 6) Tekanan darah
 - a) Kode 1 dengan label tekanan darah rendah (90/60 mmHg)
 - b) Kode 2 dengan label tekanan darah normal (120/80 mmHg)
 - c) Kode 3 dengan label tekanan darah tinggi (160/100 mmHg)
- 7) Kadar hemoglobin
 - a) Kode 1 dengan label hemoglobin rendah ($< 12,5$ g/dl)

- b) Kode 2 dengan label hemoglobin normal (12,5 – 17 g/dl)
- c) Kode 3 dengan label hemoglobin tinggi (17 g/dl)
- 8) Golongan darah ABO
 - a) Kode 1 dengan label golongan darah A
 - b) Kode 2 dengan label golongan darah B
 - c) Kode 3 dengan label golongan darah O
 - d) Kode 4 dengan label golongan darah AB
- 9) Golongan darah Rhesus
 - a) Kode 1 dengan label rhesus positif
 - b) Kode 2 dengan label rhesus negatif
- c. *Entry* (Memasukkan Data)

Entry merupakan tahap memasukkan kode yang telah dibuat ke dalam kolom yang sudah tersedia dan memasukkan data hasil karakteristik calon pendonor darah berdasarkan pendidikan, pekerjaan, riwayat penyakit yang berkaitan dengan IMLTD, berat badan, tekanan darah, kadar hemoglobin, golongan darah ABO dan Rhesus pada program SPSS.
- d. *Processing* (Memproses Data)

Processing merupakan tahapan input hasil data kuantitatif ke dalam program SPSS, setelah itu akan muncul hasil dan kemudian dapat dilakukan analisis data

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis pola didalamnya. Analisis dilakukan dengan menggunakan bentuk persentase berdasarkan frekuensi dari setiap kategori.

Rumus Perhitungan Analisis Univariat

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *number of cases*/banyaknya individu

H. Etika Penelitian

1. *Respect To Autonomy* (Menghormati otonomi)

Responden (ibu hamil) bebas dalam mengambil keputusan untuk maju atau mundur dari penelitian serta tidak ada paksaan dari peneliti, sehingga dengan begitu peneliti menghormati hak responden.

2. *Promotion of Justice* (Prinsip keadilan)

Peneliti memberikan kesempatan kepada responden (ibu hamil) untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian dan diperlakukan adil setara dalam penelitian.

3. *Ensuring Beneficence* (Memastikan kemanfaatan)

Peneliti tidak hanya mendapatkan data dari responden, akan tetapi peneliti juga harus memberikan manfaat kepada responden baik langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait

4. *Confidentiality Concept* (Konsep kerahasiaan)

Peneliti harus menyajikan data responden secara anonim, agar privasi responden tetap aman dan terjaga.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat judul penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing hingga judul diterima.
- b. Mengajukan lembar persetujuan judul ke dosen pembimbing, koordinator karya tulis ilmiah, dan ketua program studi

- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan ke bagian PPPM secara *online*, selanjutnya melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
- d. Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah bab I, II, dan III.
- e. Melakukan konsultasi ke dosen pembimbing dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah
- f. Melakukan ujian seminar proposal karya tulis ilmiah
- g. Melakukan revisi proposal Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan masukan dari penguji

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengajuan *Ethical Clearance* ke bagian Komite Etik Penelitian
- b. Peneliti mempersiapkan instrument penelitian yaitu berupa angket kuesioner
- c. Peneliti melakukan penelitian dengan membagikan angket kuesioner ke seluruh responden
- d. Peneliti melakukan cek ulang kelengkapan data pada angket kuesioner yang telah diisi responden

3. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Kegiatan penyusunan laporan yang dilakukan, meliputi :

- a. Peneliti melakukan analisis dan mengolah data.
- b. Peneliti menyusun Karya Tulis Ilmiah bab IV dan V.
- c. Peneliti melakukan bimbingan dan konsul ke dosen pembimbing
- d. Melakukan pendaftaran diri dan mengajukan surat untuk melakukan ujian hasil Karya Tulis Ilmiah
- e. Peneliti melakukan ujian hasil Karya Tulis Ilmiah.
- f. Melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan masukan dari penguji
- g. Peneliti membuat naskah publikasi untuk dikumpulkan ke bagian perpustakaan kampus.